

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI AKADEMIK MAHASISWA

Training and Mentoring in Writing Scientific Articles to Improve Students'
Academic Literacy Competence

¹Chusna Maulida, ²Lailla Hidayatul Amin, ³Alfian Eko Rochmawan, ⁴Iffah Mukhlisah,
⁵Abdul Khaidir Halim, ⁶Rizka Puspita Damayanti

¹Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Education, Raden Mas Said
State Islamic University of Surakarta

^{2,3,4,5,6}Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Mambaul
Ulum Islamic Institute, Surakarta

Korespondensi: Chusna Maulida. Alamat email: chusna.maulida@staff.uinsaid.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa sebagai bagian dari penguatan literasi akademik dan budaya publikasi di perguruan tinggi. Namun, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur artikel ilmiah, menyusun kerangka tulisan, menentukan topik penelitian, serta menerapkan teknik sitasi sesuai kaidah akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah di Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik penyusunan artikel ilmiah, dan pendampingan secara langsung. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan angket yang diisi oleh 52 mahasiswa setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 51,9% peserta memiliki pemahaman yang baik mengenai struktur artikel ilmiah, 72,5% merasa cukup mampu menyusun kerangka artikel, 63,5% cukup percaya diri dalam menentukan topik penelitian, dan 65,4% cukup memahami teknik sitasi serta penyusunan referensi. Selain itu, 61,5% peserta menilai kualitas materi pelatihan berada pada kategori baik, 46,2% menilai metode pelatihan cukup efektif, 53,8% menyatakan pendampingan cukup membantu dalam penyusunan artikel ilmiah, dan 44,2% merasa cukup puas terhadap fasilitator. Pelatihan juga meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah (59,6%) serta membentuk pandangan yang lebih positif mengenai pentingnya publikasi ilmiah (53,8%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang dipadukan dengan pendampingan efektif dalam memperkuat kompetensi literasi akademik mahasiswa, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun motivasi, sehingga mendukung pengembangan budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: literasi akademik, artikel ilmiah, pelatihan, pendampingan, mahasiswa.

ABSTRACT

The ability to write scientific articles is an important competency that students must possess as part of strengthening academic literacy and publication culture in higher education. However, some students still experience difficulties in understanding the structure of scientific articles, developing writing outlines, determining research topics, and applying citation techniques according to academic principles. This community service activity aims to improve students' academic literacy competencies through training and mentoring in writing scientific articles at the Mambaul Ulum Islamic Institute in Surakarta. The methods used include material delivery, interactive discussions, scientific article writing practice, and direct mentoring. The activity was evaluated using a questionnaire completed by 52 students after the entire series of activities were completed. The evaluation results showed that 51.9% of participants had a good understanding of the structure of scientific articles, 72.5% felt quite capable of

developing article outlines, 63.5% were quite confident in determining research topics, and 65.4% had a sufficient understanding of citation techniques and compiling references. In addition, 61.5% of participants rated the quality of the training materials as good, 46.2% rated the training methods as quite effective, 53.8% stated that the mentoring was quite helpful in preparing scientific articles, and 44.2% were quite satisfied with the facilitators. The training also increased students' motivation to write and publish scientific articles (59.6%) and formed a more positive view of the importance of scientific publication (53.8%). These findings indicate that training combined with mentoring is effective in strengthening students' academic literacy competencies, both in terms of knowledge, skills, and motivation, thus supporting the development of a culture of scientific publication in higher education.

Keywords: *academic literacy, scientific article writing, training, mentoring, university students.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan digitalisasi telah mendorong transformasi pendidikan tinggi menuju pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang menguasai bidang keilmuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, berkomunikasi secara ilmiah, dan menghasilkan karya akademik yang berkualitas (Abdillah, 2024; Andayani, 2022; Purwanto et al., 2023). Salah satu indikator penting dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah sebagai bentuk diseminasi hasil kajian dan penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Literasi akademik menjadi kompetensi fundamental yang harus dimiliki mahasiswa untuk mendukung keberhasilan studi sekaligus membangun budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi (Chang et al., 2023; Karimova et al., 2024; Siagian et al., 2026). Literasi akademik tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan memahami sumber ilmiah, tetapi juga kemampuan mengintegrasikan berbagai referensi, menyusun argumentasi yang logis, menerapkan etika akademik, serta mengomunikasikan gagasan dalam bentuk artikel ilmiah yang sistematis (Guerrero & Sjöström, 2025; Mohamed Amar & Mohamed Amar, 2024). Penguasaan kompetensi ini semakin penting seiring meningkatnya tuntutan publikasi ilmiah sebagai salah satu indikator kualitas lulusan dan institusi pendidikan tinggi.

Meskipun demikian, kemampuan penulisan artikel ilmiah mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian yang relevan, menyusun struktur artikel sesuai kaidah ilmiah, mengembangkan pembahasan berdasarkan referensi yang memadai, serta

menerapkan teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara benar. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyusunan artikel berlangsung kurang optimal dan berdampak pada rendahnya kepercayaan diri mahasiswa untuk mempublikasikan hasil karya ilmiahnya.

Permasalahan serupa juga ditemukan pada mahasiswa. Berdasarkan identifikasi kebutuhan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar mahasiswa belum memiliki pengalaman yang memadai dalam menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal. Selain itu, pemahaman mengenai sistematika penulisan, penggunaan aplikasi pengelola referensi, teknik parafrase, serta pemilihan jurnal tujuan publikasi masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program yang mampu meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa secara komprehensif melalui pembelajaran yang bersifat praktis dan aplikatif.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian menyelenggarakan program Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi mahasiswa. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai penulisan artikel ilmiah sekaligus membimbing peserta dalam praktik penyusunan artikel mulai dari penentuan topik, penyusunan kerangka tulisan, penulisan setiap bagian artikel, penggunaan manajemen referensi, hingga persiapan naskah untuk publikasi. Pendekatan pelatihan dipadukan dengan pendampingan secara intensif agar setiap peserta memperoleh umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisannya.

Pelatihan yang dipadukan dengan pendampingan memiliki keunggulan dibandingkan pelatihan yang hanya berfokus pada penyampaian materi. Pendampingan memungkinkan mahasiswa memperoleh bimbingan secara berkelanjutan, melakukan revisi berdasarkan masukan dari fasilitator, serta meningkatkan keterampilan menulis

melalui praktik langsung. Dengan pendekatan tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa, menumbuhkan budaya menulis ilmiah, serta mendorong peningkatan produktivitas publikasi akademik di lingkungan Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai sistematika dan kaidah penulisan artikel ilmiah sesuai standar publikasi akademik; (2) meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menentukan topik penelitian, menyusun kerangka artikel, mengembangkan isi tulisan, serta menerapkan teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara benar; (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan perangkat pendukung penulisan ilmiah, seperti aplikasi manajemen referensi; (4) menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, dan budaya menulis ilmiah di kalangan mahasiswa; serta (5) mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghasilkan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam menyusun artikel ilmiah sehingga lebih siap mengikuti kompetisi ilmiah, menyelesaikan tugas akhir, maupun mempublikasikan hasil penelitian. Bagi Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat budaya akademik, meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah

mahasiswa, serta mendukung pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi, khususnya pada bidang kemahasiswaan dan luaran akademik. Sementara itu, bagi dosen dan tim pelaksana, kegiatan ini menjadi sarana implementasi tridarma perguruan tinggi melalui transfer pengetahuan, pendampingan akademik, serta penguatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam pengembangan budaya riset dan publikasi ilmiah yang berkelanjutan.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada konsep pemberdayaan melalui pelatihan dan pendampingan. Menurut Khasanah et al., (2024); dan Satriadi et al., (2025), metode pengabdian masyarakat merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas sasaran melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perencanaan program, implementasi, pendampingan, serta evaluasi hasil. Pendekatan ini menempatkan peserta sebagai subjek yang terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran sehingga kemampuan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Model pelatihan yang dipadukan dengan pendampingan dipilih karena tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada penguatan keterampilan melalui praktik langsung. Pelatihan partisipatif memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi, berlatih, memperoleh umpan balik, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama proses belajar. Pendampingan yang dilakukan secara intensif terbukti mampu meningkatkan penguasaan kompetensi peserta dibandingkan pelatihan yang hanya berfokus pada penyampaian materi.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta dengan melibatkan 52 mahasiswa sebagai peserta. Sebelum kegiatan dimulai, tim

pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan diskusi dengan mahasiswa untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penyusunan artikel ilmiah. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami sistematika artikel, menentukan topik penelitian, menyusun argumentasi ilmiah, menggunakan aplikasi manajemen referensi, serta memilih jurnal yang sesuai sebagai tujuan publikasi. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan strategi pelaksanaan pelatihan.

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi mengenai urgensi publikasi ilmiah, struktur artikel ilmiah, teknik penelusuran referensi, etika akademik, teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka, serta strategi memilih jurnal ilmiah. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi sehingga peserta dapat mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses penulisan artikel.

Tahap berikutnya berupa praktik penyusunan artikel ilmiah. Pada tahap ini peserta mulai menentukan topik, menyusun judul, membuat kerangka artikel, mengembangkan setiap bagian naskah, serta mempraktikkan penggunaan aplikasi pengelola referensi dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. Selama praktik berlangsung, tim pengabdian memberikan bimbingan secara langsung kepada setiap peserta agar kesalahan yang ditemukan dapat segera diperbaiki.

Setelah praktik penulisan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan secara intensif. Pendampingan dilakukan melalui telaah naskah, pemberian umpan balik terhadap setiap bagian artikel, diskusi perbaikan, serta konsultasi mengenai teknik penulisan yang sesuai dengan pedoman jurnal ilmiah. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

merevisi naskah berdasarkan masukan dari fasilitator sehingga kualitas artikel yang dihasilkan menjadi lebih baik. Model pendampingan yang berkelanjutan juga mendorong terbentuknya komunitas belajar yang mendukung peningkatan kompetensi akademik peserta.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir pelaksanaan menggunakan angket yang diberikan kepada seluruh peserta. Instrumen evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi, kemampuan menyusun artikel ilmiah, efektivitas metode pelatihan dan pendampingan, kualitas fasilitator, serta kepuasan peserta terhadap kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan capaian program dan menjadi dasar penyusunan rekomendasi pengembangan kegiatan pada periode berikutnya.

4. HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah diikuti oleh 52 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik penyusunan artikel ilmiah, serta pendampingan penulisan.



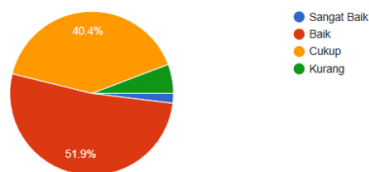
Gambar 1. Mahasiswa mendengar pemaparan materi



Gambar 2. Pendampingan penulisan artikel ilmiah

Evaluasi dilakukan menggunakan angket untuk mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, persepsi, dan kepuasan peserta terhadap pelaksanaan program.

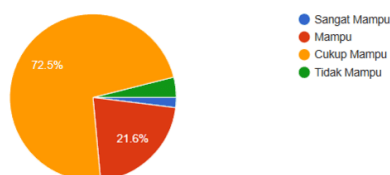
Seberapa baik Anda memahami struktur dasar penulisan artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan ini?
52 responses



Gambar 3. Pemahaman peserta mengenai struktur artikel ilmiah

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 51,9% peserta memiliki pemahaman yang baik mengenai struktur artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan mampu membantu mahasiswa memahami sistematika artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan akademik, mulai dari penyusunan judul hingga daftar pustaka.

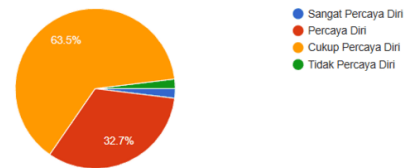
Seberapa mampu Anda dalam menyusun kerangka artikel ilmiah setelah kegiatan ini?
51 responses



Gambar 4. Kemampuan peserta menyusun kerangka artikel

Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam memilih topik penelitian yang sesuai untuk artikel ilmiah?

52 responses

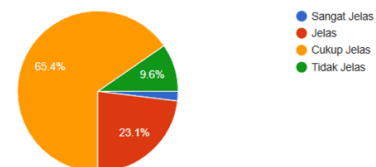


Gambar 5. Kepercayaan diri peserta dalam menentukan topik penelitian

Kemampuan peserta dalam menyusun kerangka artikel juga mengalami peningkatan. Sebanyak 72,5% peserta menyatakan cukup mampu menyusun kerangka artikel ilmiah secara sistematis. Selain itu, 63,5% peserta mengaku cukup percaya diri dalam menentukan topik penelitian yang akan dikembangkan menjadi artikel ilmiah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik penulisan dan pendampingan membantu mahasiswa mengembangkan ide penelitian secara lebih terarah.

Seberapa jelas Anda memahami teknik pengutipan dan referensi sesuai standar akademik (APA, MLA, dll.) setelah pelatihan?

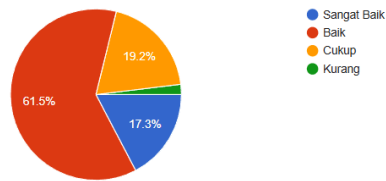
52 responses



Gambar 6. Pemahaman peserta pada Teknik pengutipan dan referensi

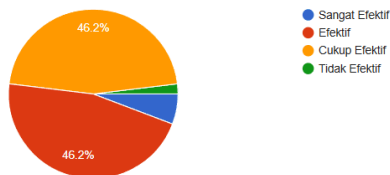
Pada aspek teknik penulisan, 65,4% peserta menyatakan cukup memahami teknik sitasi dan penyusunan referensi sesuai dengan kaidah akademik. Peningkatan pemahaman ini menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam menghindari kesalahan sitasi dan menjaga integritas akademik ketika menyusun artikel ilmiah.

Bagaimana penilaian Anda terhadap kualitas materi yang disampaikan?
52 responses



Gambar 7. Penilaian tentang kualitas materi pelatihan

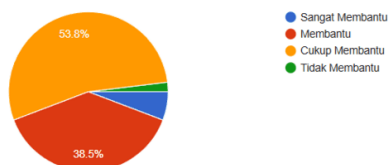
Seberapa efektif metode pelatihan (pemaparan materi, diskusi, dan praktik langsung) dalam membantu Anda memahami materi?
52 responses



Gambar 8. Keefektifan metode pelatihan

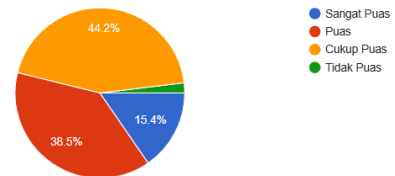
Pelaksanaan kegiatan memperoleh respons yang positif dari peserta. Sebanyak 61,5% peserta menilai kualitas materi pelatihan berada pada kategori baik, sedangkan 46,2% peserta menilai metode pelatihan cukup efektif dalam membantu proses pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan peserta dan metode pelaksanaan mampu memfasilitasi proses belajar secara aktif.

Apakah pendampingan selama kegiatan cukup membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas penulisan?
52 responses



Gambar 9. Kegiatan pendampingan

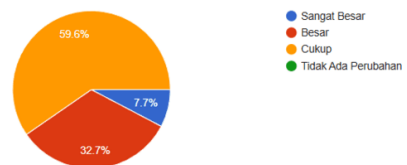
Seberapa puas Anda dengan fasilitator atau pemateri dalam memberikan pelatihan?
52 responses



Gambar 10. Kepuasan terhadap fasilitator

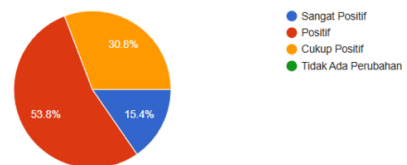
Pendampingan yang diberikan selama kegiatan juga memberikan manfaat yang nyata. Sebanyak 53,8% peserta menyatakan pendampingan cukup membantu dalam menyelesaikan tugas penulisan artikel ilmiah. Pada aspek kepuasan terhadap fasilitator, 44,2% peserta menyatakan cukup puas terhadap penyampaian materi, arahan, dan bimbingan yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Seberapa besar kegiatan ini meningkatkan motivasi Anda untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah?
52 responses



Gambar 11. Motivasi dan persepsi peserta mengenai publikasi ilmiah

Bagaimana pelatihan ini memengaruhi pandangan Anda tentang pentingnya publikasi ilmiah di lingkungan akademik?
52 responses



Gambar 12. Pandangan yang lebih positif mengenai pentingnya publikasi ilmiah

Pelatihan dan pendampingan juga memberikan dampak positif terhadap

motivasi dan persepsi mahasiswa mengenai publikasi ilmiah. Sebanyak 59,6% peserta menyatakan kegiatan ini cukup meningkatkan motivasi untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, sedangkan 53,8% peserta menyatakan memiliki pandangan yang lebih positif mengenai pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa program tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis penulisan, tetapi juga memperkuat kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya budaya publikasi ilmiah di perguruan tinggi.



Gambar 13. Dokumentasi bersama pemateri setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah



Gambar 14. Dokumentasi bersama pemateri setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah

Pembahasan

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa lebih dari separuh peserta (51,9%) telah memiliki pemahaman yang baik mengenai struktur artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang dipadukan dengan contoh artikel dan diskusi interaktif mampu membantu mahasiswa memahami sistematika penulisan ilmiah sesuai dengan kaidah akademik. Menurut Mansyur et al., (2025), literasi akademik pada pendidikan tinggi tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan menghasilkan dan mengomunikasikan pengetahuan melalui karya ilmiah yang terstruktur. Oleh karena itu, pemahaman terhadap struktur artikel merupakan kompetensi dasar yang perlu dikuasai sebelum mahasiswa mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas.

Kemampuan peserta dalam menyusun kerangka artikel (72,5%) dan meningkatnya kepercayaan diri dalam menentukan topik penelitian (63,5%) menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. Selama kegiatan, mahasiswa tidak hanya memperoleh penjelasan mengenai sistematika artikel, tetapi juga menyusun kerangka tulisan berdasarkan ide penelitian masing-masing. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ramadhana et al., (2026) yang menyatakan bahwa pelatihan partisipatif mampu meningkatkan kompetensi peserta karena memberikan kesempatan untuk belajar melalui praktik, memperoleh umpan balik, dan melakukan perbaikan secara bertahap. Pendekatan tersebut membantu peserta

membangun kemampuan berpikir sistematis dalam mengembangkan ide menjadi sebuah artikel ilmiah.

Pada aspek teknik sitasi dan penyusunan referensi, sebanyak 65,4% peserta menyatakan cukup memahami materi yang diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya etika akademik dalam penulisan ilmiah. Penguasaan teknik sitasi merupakan salah satu indikator literasi informasi karena berkaitan dengan kemampuan mengelola sumber pustaka secara benar dan menghindari praktik plagiarisme. Menurut Ismaya et al., (2026), literasi informasi di perguruan tinggi mencakup kemampuan menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan mengutip informasi secara bertanggung jawab sebagai bagian dari komunikasi ilmiah. Oleh karena itu, materi mengenai sitasi dan referensi menjadi bagian penting dalam penguatan kompetensi penulisan artikel ilmiah.

Penilaian peserta terhadap kualitas materi pelatihan (61,5%) dan efektivitas metode pelaksanaan (46,2%) menunjukkan bahwa desain kegiatan telah memenuhi prinsip pembelajaran partisipatif. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, sedangkan metode pelaksanaan mengombinasikan ceramah, diskusi, praktik, dan pendampingan sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif. Keberhasilan suatu program pengabdian masyarakat sangat dipengaruhi oleh kesesuaian metode dengan kebutuhan sasaran, keterlibatan aktif peserta, dan kesempatan untuk menerapkan materi yang dipelajari (Bhardwaj et al., 2025). Kombinasi berbagai metode tersebut

memungkinkan peserta memahami materi sekaligus mengaplikasikannya secara langsung dalam penyusunan artikel ilmiah.

Manfaat pendampingan yang dirasakan oleh 53,8% peserta serta tingkat kepuasan terhadap fasilitator yang mencapai 44,2% pada kategori cukup puas menunjukkan bahwa proses bimbingan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi peserta. Pendampingan memungkinkan mahasiswa memperoleh masukan secara individual mengenai kesalahan dalam penulisan, struktur artikel, maupun teknik penyusunan referensi sehingga proses belajar menjadi lebih terarah. Hasil ini didukung oleh Agustin & Fithriyah, (2025) yang menjelaskan bahwa pendampingan berkelanjutan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan peserta karena memberikan umpan balik secara langsung sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Peran fasilitator sebagai mentor juga mendorong terciptanya interaksi akademik yang mendukung proses pembelajaran.

Kegiatan pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap motivasi mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Sebanyak 59,6% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan motivasi menulis, sedangkan 53,8% peserta memiliki pandangan yang lebih positif terhadap pentingnya publikasi ilmiah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membangun kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya publikasi sebagai bagian dari budaya akademik. Menurut Pramudia, (2025), penguatan literasi

akademik perlu diarahkan pada pembentukan kebiasaan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*), kemampuan berkolaborasi, dan partisipasi aktif dalam komunitas ilmiah. Melalui pelatihan dan pendampingan, mahasiswa memperoleh pengalaman yang mendorong tumbuhnya motivasi untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan.

Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi literasi akademik mahasiswa pada aspek pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan sikap terhadap publikasi ilmiah. Integrasi antara penyampaian materi, praktik penulisan, dan pendampingan menciptakan proses belajar yang saling melengkapi sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan artikel, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam penyusunan naskah ilmiah. Hasil ini memperlihatkan bahwa program pengabdian dapat menjadi salah satu strategi yang mendukung penguatan budaya menulis dan publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah berhasil meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil evaluasi terhadap 52 peserta, yaitu 51,9% peserta memiliki pemahaman yang baik mengenai struktur artikel ilmiah, 72,5% merasa cukup mampu menyusun kerangka artikel, 63,5% cukup percaya diri dalam menentukan topik penelitian, dan 65,4% cukup memahami teknik sitasi serta penyusunan referensi. Selain itu, 61,5% peserta memberikan penilaian baik terhadap kualitas materi,

46,2% menilai metode pelatihan cukup efektif, 53,8% menyatakan pendampingan cukup membantu, dan 44,2% merasa cukup puas terhadap fasilitator. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan motivasi peserta untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah (59,6%) serta membangun pandangan yang lebih positif mengenai pentingnya publikasi ilmiah (53,8%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi pelatihan berbasis praktik dengan pendampingan mampu memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah.

Program pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendampingan yang lebih intensif hingga tahap penyelesaian naskah dan pengiriman artikel ke jurnal ilmiah. Kegiatan berikutnya juga disarankan menambahkan sesi praktik penggunaan aplikasi manajemen referensi, teknik parafrase, pemilihan jurnal yang sesuai, serta pendampingan proses revisi berdasarkan masukan reviewer. Dengan demikian, luaran pengabdian tidak hanya berupa peningkatan kompetensi literasi akademik, tetapi juga menghasilkan artikel ilmiah mahasiswa yang siap dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta atas dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung, mulai dari penyampaian materi, diskusi, praktik penulisan, hingga proses pendampingan. Ucapan terima kasih turut diberikan kepada seluruh narasumber, fasilitator, dan pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi, kerja sama, serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga tujuan

pengabdian untuk meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa dapat tercapai dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13–24.
- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235–246.
- Andayani, E. S. (2022). The importance of learning and knowing English in higher education in Indonesia. *Research and Development Journal Of Education*, 8(1), 372–379.
- Bhardwaj, V., Zhang, S., Tan, Y. Q., & Pandey, V. (2025). Redefining Learning: Student-Centered Strategies for Academic and Personal Growth. *Frontiers in Education*, 10, 1518602.
- Chang, L., Wang, Y., Liu, J., Feng, Y., & Zhang, X. (2023). Study on factors influencing college students' digital academic reading behavior. *Frontiers in Psychology*, 13, 1007247.
- Guerrero, G., & Sjöström, J. (2025). Critical scientific and environmental literacies: a systematic and critical review. *Studies in Science Education*, 61(1), 41–87.
- Ismaya, I., Syahdan, S., Allo, K. P., & Nasrul, M. (2026). *Literasi Informasi*. CV Eureka Media Aksara.
- Karimova, B., Ailauova, Z., Nurlanbekova, Y., & Bazylova, B. (2024). Cultivating students' cross-cultural and linguacultural competences': Navigating challenges and opportunities. *Journal of Social Studies Education Research*, 15(3), 400–423.
- Khasanah, U., Trisnawati, S. N. I., Isma, A., Alanur, S. N., Maida, A. N., Nainiti, N. P. P. E., Amin, L. H., Aryawati, N. P. A., Murwati, M., & Bangu, B. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Teori Dan Implementasi*. Penerbit Tahta Media.
- Mansyur, U., Yunus, M., & Rahmat, R. (2025). Membangun Budaya Literasi Akademik Siswa melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Populer Berbasis Project-Based Learning. *Madaniya*, 6(4), 2552–2561.
- Mohamed Amar, R., & Mohamed Amar, H. (2024). *Academic Literacy in University Students*.
- Pramudia, J. R. (2025). *Pendidikan Sepanjang Hayat Di Era Digital: Membangun Kompetensi Dan Literasi Di Tengah Transformasi Teknologi*. Penerbit Widina.
- Purwanto, M. B., Hartono, R., & Wahyuni, S. (2023). Essential skills challenges for the 21st century graduates: Creating a generation of high-level competence in the industrial revolution 4.0 era. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 2(3), 279–292.
- Ramadhana, N. O., Hasdiansyah, A., Ridwan, I., Tharihkh, A. J., & Salama, S. (2026). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tutor Kesetaraan pada PKBM Panrita Kota Parepare. *Jurnal Abdi Masyarakat Dan Pemberdayaan Inovatif*, 2(2), 75–96.
- Satriadi, S., Marlinda, M. S. D. C., & SE, M. A. (2025). *Metode pengabdian kepada masyarakat*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Siagian, C. Y. D. S., Sitorus, F., Sitio, G. A., Silalahi, R. N. J., Kusbama, S. A., & Febriana, I. (2026). Studi literatur: Menelaah pentingnya teks akademik dalam dunia pendidikan di tingkat perguruan tinggi. *BAHTRA: Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 39–48.